

Pendampingan Pembuatan Modul Ajar dan Gambar Tematik Menggunakan Canva Bagi Guru TK Aisyiyah Hadimulyo

Sutrisni Andayani*, M. Ihsan Dacholfany, Sudarman, Sujino

Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

*Email: trisnimath.andy@gmail.com

Received: 10 September 2025

Accepted: 5 Oktober 2025

Published Online: 31 Oktober 2025

Abstrak

Mitra pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah se-PCA Hadimulyo, yaitu TK Aisyiyah Hadimulyo Barat dan Hadimulyo Timur, yang masih terkendala dalam membuat modul ajar tematik dan media gambar yang lebih praktis, cepat dan menarik. Oleh karena itu perlunya pelatihan dan pendampingan dalam membuat modul ajar dan media gambar tematik menggunakan canva. Tujuan pengabdian ini adalah: Mitra memiliki pengetahuan dan ketrampilan membuat modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva. yang dilakukan melalui: 1) Sosialisasi, bertujuan agar mitra memahami pentingnya menyusun modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva, 2) Pelatihan, guru diberikan materi dan praktek menyusun modul ajar tematik dan gambar menggunakan canva, bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru, 3) Pendampingan, dilakukan melalui pembimbingan kepada guru, 4) Evaluasi, untuk mengetahui apakah guru trampil menyusun modul ajar tematik dan gambar menggunakan canva, Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah: mitra memiliki ketrampilan membuat modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva. Mitra merasa tertarik dan trampil menyusun modul ajar tematik dan membuat gambar dengan canva. Saran yang diberikan yaitu agar diberikan pelatihan bervariasi untuk meningkatkan inovasi guru.

Kata Kunci: media gambar canva; penyusunan modul ajar tematik; pendampingan

Abstract

The partners in this community service program are teachers from Aisyiyah Kindergartens in PCA Hadimulyo, namely Aisyiyah Hadimulyo Barat and Hadimulyo Timur Kindergartens, who still face obstacles in creating thematic teaching modules and visual media that are more practical, quick, and interesting. Therefore, there is a need for training and assistance in creating thematic teaching modules and visual media using Canva. The objectives of this community service program are: Partners have the knowledge and skills to create thematic teaching modules and image media using Canva. This is done through: 1) Socialization, aimed at helping partners understand the importance of developing thematic teaching modules and image media using Canva, 2) Training, teachers are given materials and practice in developing thematic teaching modules and images using Canva, aimed at developing teachers' knowledge and skills, 3) Mentoring, carried out through guidance for teachers, 4) Evaluation, to determine whether teachers are skilled at developing thematic teaching modules and images using Canva. Data collection was carried out through observation and questionnaires, which were then analyzed descriptively. The results obtained are: partners have the skills to create thematic teaching modules and image media using Canva. Partners are interested and skilled in compiling thematic teaching modules and creating images with Canva. The suggestion given is that varied training should be provided to increase teacher innovation.

Keywords: canva image media; thematic teaching module development; mentoring

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK Aisyiyah) didirikan sebagai bagian dari upaya Aisyiyah

dalam menjalankan misi Gerakan Perempuan Berkemajuan, bertujuan untuk menghasilkan generasi Islam yang cerdas, berbudi pekerti luhur, serta

memiliki semangat kebangsaan. Dalam pelaksanaannya, setiap cabang Aisyiyah diberikan otonomi untuk mendirikan dan mengelola TK Aisyiyah, dengan tetap mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh pusat. Pimpinan Cabang Aisyiah (PCA) Hadimulyo menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk TK Aisyiyah di bawah naungan Majelis Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar dan Menengah (PAUD DASMEN). Pengelolaan TK Aisyiyah terdiri dari 2 TK yaitu TK Aisyiyah Hadimulyo Barat dan TK Aisyiyah Hadimulyo Timur.

TK 'Aisyiyah memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mengembangkan potensi anak usia dini melalui pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia (Ro'fah, 2016). TK Aisyiyah Hadimulyo merupakan institusi pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang holistik dan berkualitas bagi anak-anak. Lembaga ini mengintegrasikan nilai-nilai agama, moral, dan sosial dalam setiap aspek pembelajaran. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan dapat terbentuk karakter anak yang baik dan membekali mereka dengan keterampilan serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian anak dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan prinsip dasar bermain sambil belajar (Viyona dkk., 2024). Tujuan dari pendidikan TK/PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar dapat berfungsi secara menyeluruh sebagai manusia yang utuh, sesuai dengan falsafah bangsa. Anak-anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia, sehingga mereka

perlu mempelajari tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai aspek lainnya terkait dunia di sekitarnya (Ranggayoni, 2024).

TK Aisyiyah Hadimulyo menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, yang tidak hanya menekankan pada pengembangan kognitif, tetapi juga aspek emosional dan sosial anak, sehingga memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Sesuai dengan Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), tugas guru adalah memiliki komitmen profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis (Mamahit, et al., 2020). Komitmen profesional yang perlu dimiliki guru adalah Kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk berfikir dan melakukan pengelolaan pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ciptaningtyas, dkk. 2020). Pada kegiatan perencanaan guru TK harus menyusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau pada kurikulum merdeka disebut dengan modul ajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru masih kesulitan dalam menyusun modul ajar terutama dalam membuat modul ajar tematik dan media pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran. Guru masih kesulitan dalam membuat media gambar, sedangkan siswa TK lebih senang menggunakan gambar ketika proses pembelajaran. Dengan gambar siswa tidak hanya membayangkan benda-benda atau peristiwa yang sebenarnya, namun dapat melihat benda-

benda/peristiwa seperti yang sebenarnya.

Modul ajar adalah alat bantu yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran, berfungsi sebagai panduan bagi guru dan siswa. Modul ini mencakup berbagai aspek penting, seperti pengembangan bahasa, motorik, sosial, dan emosional (Nadeak, dkk., 2023). Peran utama modul ajar adalah untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran yang efektif (Salsabilla, dkk., 2023). Dalam konteks kurikulum merdeka, modul ajar mencakup alat, sarana, media, metode, dan petunjuk yang disusun secara menarik dan sistematis, sesuai dengan kebutuhan siswa. Modul ajar ini juga mencantumkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dengan tujuan akhir Profil Pelajar Pancasila (Nengsih, dkk., 2024). Tiga komponen utama dalam penyusunan modul ajar adalah tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen (Salsabilla, dkk., 2023).

Modul ajar dalam kurikulum merdeka disusun berdasarkan topik atau tema yang dikenal sebagai pembelajaran tematik. Pendekatan ini memfasilitasi keterkaitan antar berbagai disiplin ilmu dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, sehingga dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap dunia sekitar (Nupus et al., 2021). Pembelajaran tematik adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai aspek mata pelajaran, baik intra maupun antar mata pelajaran, dengan tujuan agar siswa dapat memahami konsep tema pelajaran melalui pengalaman langsung, sehingga mereka memperoleh keterampilan yang utuh dan bermakna (Fatmawati, dkk., 2021).

Dalam pembelajaran tematik, media pembelajaran digunakan secara luas untuk meningkatkan pemahaman

siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi yang mendukung proses pembelajaran, di mana guru tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal untuk menarik minat siswa dalam belajar (Hapsari, 2020; Ekaningtias, 2023). Media pembelajaran dapat membangkitkan minat baru dan motivasi belajar, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Adam & Syastra, 2015).

Salah satu cara untuk membuat media pembelajaran adalah dengan menggunakan aplikasi seperti Canva, yang memanfaatkan teknologi digital. Canva sebagai platform desain grafis mudah digunakan, sehingga memungkinkan guru untuk merancang modul ajar yang menarik sesuai dengan kebutuhan belajar anak (Hardiyanti et al., 2020). Di era pendidikan saat ini, pemanfaatan media interaktif dan modifikasi bahan ajar menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak. (Nadeak et al., 2023; Wijayanti et al., 2023). Selain itu media gambar dapat mengembangkan ketrampilan berbahasa dan berpikir logis sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial bagi anak-anak; Rahmawati et al., 2023).

Dalam pembelajaran di TK, kita harus mengaitkan beberapa materi yang relevan misalnya ketika mengajarkan tentang binatang kita dapat mengaitkan dengan menulis, menggambar, sains, berhitung dan materi lainnya agar siswa lebih memahami dan tertarik untuk bermain sambil belajar. Pembelajaran yang dilakukan selama ini di TK Aisyiyah, guru membuat modul ajar dengan cara mengambil dari internet atau membuat sendiri, namun belum bersifat tematik (belum mengaitkan dengan materi dan terkadang belum sesuai dengan karakteritik siswa. Media gambar diperoleh dengan membeli

buku, untuk pembelajaran mewarnai, membuat kolase, berhitung, mengenal warna dan lain-lain. Selain harganya mahal buku ini hanya dapat digunakan untuk beberapa bulan saja oleh siswa sehingga guru harus membuat media gambar lagi. Berdasarkan hasil-penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh peneliti/ pengabdian sebelumnya maka dalam kegiatan ini perlunya menyusun modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva agar Modul ajar yang dibuat bersifat tematik sehingga dapat mengaitkan beberapa materi/konsep pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Media gambar dapat dibuat oleh guru menggunakan canva karena lebih praktis, menarik dan kita dapat memilih gambar yang sesuai dengan tema.

Pelatihan penyusunan media canva dirancang untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam mendesain modul/materi ajar, tetapi juga mengedukasi guru tentang bagaimana cara memanfaatkan media gambar secara efektif untuk menunjang proses pembelajaran (Riti & Trisyanti, 2022). Kegiatan yang melibatkan teknologi dalam pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih modern dan efektif (Hardiyanti et al., 2020). Guru-guru TK ABA se-PCA Hadimulyo belum memiliki kemampuan membuat media pembelajaran tematik menggunakan canva, oleh karena itu, perlunya pendampingan dalam pembuatan modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva bagi guru TK ABA se-cabang Hadimulyo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan agar guru-guru TK ABA Hadimulyo memahami dan trampil dalam membuat modul ajar dan media gambar tematik menggunakan Canva.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK ABA Hadimulyo Barat. Subyek pengabdian adalah guru-guru TK ABA Hadimulyo Barat dan TK ABA Hadimulyo Timur. Tahap-tahap dari pengabdian pelatihan ini meliputi:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan melalui survei terlebih dahulu, selanjutnya diberikan penjelasan perlunya penyusunan modul ajar tematik dan pembuatan gambar menggunakan canva. Guru diberitahukan untuk mempersiapkan alat berupa labtop, silabus kurikulum merdeka, dan draft modul ajar untuk satu pertemuan dan penentuan waktu pelaksanaan pelatihan pembuatan modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva.

2. Pelatihan

Tujuan pelatihan ini untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan tentang penyusunan modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva.

Pelatihan diberikan selama 2 hari, hari pertama guru diberi penjelasan cara membuat modul ajar, dimana guru harus menyusun Identitas modul ajar, gambaran umum, peta konsep, CP, TP, IKTP dan Asesmen Awal, Asesmen dan Refleksi /Umpan Balik. Pada hari kedua guru diberikan cara membuat media gambar menggunakan canva. berdasarkan modul ajar tematik yang telah dibuat. Dengan login ke aplikasi *canva* pada *google*, guru memilih gambar sesuai dengan tema, sehingga guru dapat membuat modul ajar, gambar atau lembar kerja.

3. Pendampingan dan evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan pada guru dalam menyelesaikan pembuatan modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva, yang dilakukan 2

kali yaitu pendampingan dalam penyusunan modul ajar tematik dan penyusunan media gambar menggunakan canva. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Hasil kegiatan ini dapat diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket untuk mengetahui. Observasi dilakukan dari tahap sosialisasi sampai dengan evaluasi. Sedangkan angket dilakukan pada tahap evaluasi dengan indikator penringnya pelatihan, kemenarikan pelatihan, manfaat pelatihan dan kaitan dengan pembelajaran. Hasil pengumpulan data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui apakah kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan ketertarikan guru dalam pelatihan dan pendampingan menyusun modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pembuatan modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva ini meliputi:

1. Sosialisasi

Pelatihan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan pada guru-guru TK ABA se-PCA Hadimulyo, yaitu TK ABA Hadimulyo Barat dan TK ABA Hadimulyo Timur. Pada kegiatan sosialisasi, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah Hadimulyo sebagai pengelola TK ABA se-PCA Hadimulyo, tentang kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan media gambar menggunakan canva untuk pembelajaran tematik dan menentukan waktu pelaksanaan pengabdian. Sosialisasi dilakukan pada hari selasa untuk memberi informasi kepada guru-guru mitra tentang penyusunan modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva dan persiapan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan;

Dokumentasi kegiatan koordinasi dan sosialisasi disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Sekolah

Pada gambar 1. koordinasi dilakukan pengabdian bersama dengan ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah

Hadimulyo, dan sosialisasi dengan wakil ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah Hadimulyo, Kepala TK ABA Hadimulyo

Barat dan Hadimulyo Timur, untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan pengabdian, jadwal, peserta dan lain-lain. Pada tahap sosialisasi diperkenalkan tentang modul ajar, media gambar dan canva yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik. Selanjutnya guru mitra diminta untuk mempersiapkan bahan pelatihan yaitu menyiapkan tema/topik pembelajaran dan membawa laptop/android.

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Selasa-Rabu, tanggal 17 – 18 Desember 2024, pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 dengan peserta sebanyak 18 orang,. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh wakil ketua PCA, dilanjutkan penyajian materi oleh nara sumber yaitu modul ajar tematik, yang disampaikan oleh dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan. Materi ini berisi pembelajaran tematik, modul ajar dan

cara membuat modul ajar tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan tema yang menghubungkan intra dan antar mata pelajaran yang bertujuan membantu siswa dalam membentuk kebulatan pengetahuan dan mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa secara komprehensif, sehingga penguasaan konsep menjadi lebih baik (Fatmawati, dkk., 2021). Modul ajar merupakan panduan guru dalam merancang pembelajaran, sehingga peran guru sangat penting dalam membuat perangkat pembelajaran, sehingga guru harus dapat berinovasi dan mengasah kemampuan berpikirnya dalam membuat modul ajar (Salsabilla et.al., 2023). Kegiatan penyajian pelatihan dimulai dengan sambutan dari Sekretaris PCA Hadimulyo sebagai mitra pembina TK ABA Hadimulyo Barat dan TK ABA Hadimulyo Timur yang disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Sambutan Sekretaris PCA Hadimulyo

Penyusunan modul ajar tematik disajikan oleh pengabdian dengan menyampaikan topik/tema kurikulum

merdeka jenjang TK, isi dan langkah-langkah membuat modul ajar tematik yang disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Penyajian materi pembuatan modul ajar tematik.

Pada gambar 4. terlihat antusiasme mitra dalam memperhatikan penjelasan materi. Setelah materi disajikan dilakukan tanya jawab tentang materi

yang belum dipahami dan mempraktekkan penyusunan Modul Ajar Tematik.



Gambar 4. Antusiasme Peserta pada Penyusunan Modul Ajar Tematik

Penyajian materi dilanjutkan pada hari ke-dua tanggal 18 Desember 2024, yaitu membuat media gambar menggunakan canva. Pada awal pelatihan, peserta diperkenalkan dengan aplikasi canva, cara membuat media gambar, modul ajar dan lembar kerja menggunakan canva, serta melakukan tanya jawab antara peserta dengan

pemateri. Peserta memahami materi pelatihan dengan baik, terlihat dari peserta dapat membuat gambar menggunakan canva, Penyajian materi membuat gambar menggunakan media canva disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Penyajian Materi Penggunaan Aplikasi Canva



Gambar 6. Foto bersama mitra

Gambar 6 menyajikan foto bersama dengan mitra, yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai.

3. Pendampingan dan Evaluasi Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan setelah pelatihan adalah pendampingan yang dilaksanakan 1 minggu setelah kegiatan pelatihan yaitu tanggal 26 Desember 2024. Pendampingan dimaksudkan untuk memberikan bimbingan kepada mitra yang mengalami kesulitan dalam menyusun modul tematik dan membuat media gambar menggunakan canva Pada penyusunan modul tematik, guru mitra diberikan bimbingan langkah-langkah menyusun modul, menyusun langkah pembelajaran dan menghubungkan tema-tema dalam pembelajaran,

misalnya pada tema hewan, materi atau konsep yang berhubungan dengan hewan. Beberapa contoh konsep hewan misalnya menyebutkan nama hewan, menghitung gambar hewan, menjiplak gambar hewan berbentuk titik-titik, membuat kolase gambar hewan, membuat bentuk burung/katak dengan melipat kertas, menirukan suara dan menyanyikan lagu tentang hewan. Selanjutnya mitra dibimbing cara membuat gambar, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media lainnya menggunakan canva dan cara menampilkan pada word/ PDF atau flipblu sehingga hasilnya dapat digunakan untuk pembelajaran. Gambar yang dibuat dapat disajikan dalam bentuk kartu gambar, mewarnai gambar, Gambar yang dibuat kolase,

mencocokkan gambar, lembar kerja dan lainnya.

Dokumentasi kegiatan pendampingan terlihat pada gambar 7. berikut ini.



Gambar 7. Kegiatan Pendampingan Hasil Pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, selanjutnya dilakukan evaluasi Mitra diberikan angket tentang minat mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil angket diperoleh informasi sebagai berikut: 1) dapat meningkatkan pengetahuan mitra tentang cara menyusun modul ajar dengan tema/tematik, 2) mitra merasa tertarik dalam membuat media canva, 3) mitra lebih terampil menggunakan canva untuk membuat media/modul ajar, 4) Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Dengan demikian guru mitra merasa tertarik dan memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menggunakan canva untuk membuat media gambar dan modul ajar tematik. Selanjutnya modul ajar tematik dan media gambar dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian dan pengabdian yang mendukung pelatihan modul ajar tematik, yaitu menurut Ifa & Muslihasari, (2021) bahwa modul ajar

berbasis nilai karakter secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dan sangat layak digunakan berdasarkan penilaian dari ahli materi, guru kelas, dan respon siswa. Penyusunan modul ajar tematik dilakukan dengan menciptakan bahan ajar yang bersifat fleksibel, interaktif, dan relevan dengan kearifan lokal (Damayanti & Perdana, 2023; Pujiastuti, 2021). Modul pembelajaran tematik berbasis saintifik dengan penguatan karakter mandiri yang memuat gambar dan ilustrasi, layak dan menarik digunakan pada siswa SD (Nirasmala dkk., 2021). Modul tematik berbasis masalah lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Gurning, et al., 2023).

Penggunaan aplikasi canva dalam membuat media gambar didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Penggunaan canva dalam pengembangan e-modul flipbook valid dan efektif digunakan dan dapat mengembangkan pengetahuan multikultural siswa, (Sidiq et al., 2023). Hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva dapat

meningkatkan motivasi pengajaran dan kreativitas guru (Hasan & Mudjrimin, 2023). Hal ini diperkuat juga oleh penelitian (Rahmayanti & Jaya, 2020) yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran dengan metode saintifik menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar, lebih menarik dan efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara (Ranggayoni, 2024). Hasil pelatihan pembuatan modul ajar menggunakan Canva dapat meningkatkan pemahaman dan antusiasme guru sangat tinggi selama mengikuti kegiatan (Nadeak, dkk., 2023). Media video animasi berbantu canva, layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Asnawati & Sutiah, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa: guru mitra memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang cara membuat modul ajar tematik dan media gambar menggunakan canva serta dapat memanfaatkan hasil pengabdian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Saran untuk kegiatan program pengabdian ini adalah mitra memiliki harapan agar ada pelatihan lebih lanjut untuk menyusun modul ajar dengan model pembelajaran inovatif dan dapat membuat media pembelajaran dengan berbagai aplikasi yang lebih interaktif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, S. & Syastra, M.T. (2015), Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam, *CBIS Journal: Computer*

Based information System Journal, 3(2), 78-90,

Asnawati and Sutiah (2023), Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Journal of islamic education*, 9(1), 64-72, doi:10.18860/jie.v9i1.22809.

Ciptaningtyas, K.A., Yetti, E. & S. Hartati (2020). Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD, *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 635-651, doi: 10.31004/obsesi.v4i2.440

Damayanti, D. S. and Perdana, P. I. (2023). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Tematik (Emotik) Berbasis Flipbook Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2886-2897, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5932>

Ekaningtyas, P., Fitriani, H., Nurudin, M.N. & Akhadiyah, S. (2023) Pengembangan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi pada Materi Teks Prosedur untuk Siswa Kelas VII SMP, *Journal on Education* 6(1), pp. 841-847, DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3000>

Fatmawati, E., Yalida, A., Jonata, Efendi, D., Wahab, A., Nisa' R., Marlina, Augusta, A.R., Kusumawardani, R.N., Pratiwi, D.A., Mustika, D., Emy Yunita Rahma Pratiwi, E.Y.R. & Dewanto, J. (2021) *Pembelajaran Tematik*, Penerbit Muhammad Zaini, Aceh,

Gurning, B.F., Pohan, A.H., Ginting, S. & Yus, A. (2023) "Keefektifan Modul Tematik Berbasis Masalah

- dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", *GECI: Jurnal Generasi CERIA Indonesia*. 1(2), 74-78, doi:10.47709/geci.v1i2.3167.
- Hapsari, T.P.R.N & Wulandari, A. (2020). Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) Sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Di Magelang. *Diglosia: Jurnal kajian bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(4), 351—364, DOI: <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.125>
- Hardiyanti, W.E., Ilham, M., Ekadayanti, W. & Jafarudin, (2020), Pelatihan Pembuatan Video Animasi Gambar "Powtoon" bagi Guru PAUD, *Abdimas Pedagogi Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):78-96, doi:10.17977/um050v3i2p78-86.
- Hasan, N. & Mudjrimin, J. (2023) Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Education di SD 256 Malimongeng *Pendimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 33-37, doi:10.47435/pendimas.v2i1.1892
- Ifa, K. & Muslihasari, A. (2021) Pengembangan Modul Berbasis Nilai Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 7 Subtema 3, *Primary Education Journals (Jurnal ke-SD-an)*, 1(1), 43-54, doi:10.33379/primed.v1i1.692.
- Mamahit, H.C., Wati, C.L.S. & S.H. (2020), Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru PAUD di Kecamatan Cabang Bungin Kabupaten Bekasi *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu Keguruan dan Pendidikan* 3(1), 9–17.
- Nadeak, N., Elfaladonna, F. & Malahayati (2023), Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang), *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2 (3), 201-206, doi:10.59025/js.v2i3.103.
- Nengsih, D., Febrina. W., Maifalinda, Junaidi, Darmansyah & Demina (2024), Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka, *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* 8(1), 151-158.
- Nirasmala, S.T., Bintartik, L. & Madyono, S. (2021) Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Saintifik dengan Penguatan Karakter Mandiri Subtema Perpindahan Kalor Kelas V SDN Gadungan Wates Kediri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(4), , 269–279, DOI: 10.17977/um065v1i42021p269-279
- Nupus, H., Triyogo, A., & Valen, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3279-3289. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1311>
- Pujiastuti, A. U. (2021). Validitas Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Tuban Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 82-99. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15855>
- Rahmawati (2023), Permainan Kartu Bergambar Sebagai Media

- Pengembangan Kemampuan Interaksi Anak, *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 194-199, doi:10.57218/jompaabdi.v2i2.753.
- Rahmayanti, D., & Jaya, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 8(4), 107-113. doi:10.24036/voteteknika.v8i4.110251.
- Ranggayoni, (2024), Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara di Taman Kanak-Kanak" *Jumper Journal of Educational Multidisciplinary Research* 3(1),163-172 doi:10.56921/jumper.v3i1.197.
- Riti, Y.F. & Trisyanti, L.I. (2022), Pelatihan Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar bagi Guru-Guru TK Citra Bangsa, *Komatika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2), 48-52, doi:10.34148/komatika.v2i2.579.
- Ro'fah (2016). *Posisi dan Jatidiri 'Aisyiyah, Perubahan dan Perkembangan*, (40–41). Yogyakarta, Suara Muhammadiyah,